

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengekspresikan perasaan marah, resah dan prihatin pengkarya terhadap *illegal logging* ke dalam bentuk karya seni lukis yang diwujudkan dalam karya surealisme menggunakan tehnik plakat dan teknik aquarel, dengan menggunakan cat akrilik pada kanvas telah berhasil diwujudkan kedalam lima karya. Karya pertama berjudul **Dibui** , karya kedua berjudul *The real boss*, karya ketiga berjudul **Sudah Jatuh Tertimpa Tangga**, karya keempat berjudul **Benamkan** dan karya kelima berjudul **Menghidupkan yang mati**.

Karya ini diwujudkan kedalam bentuk karya surealisme. Karya ini merupakan karya dengan objek utama yang hampir sama disetiap karya nya, visual karya ini menggabungkan objek formal dan objek bebas yang dipertimbangkan dengan prinsip seni rupa nya. Visual objek yang selalu hadir pada karya ini adalah tunggul kayu, visual tunggul kayu tersebut dibuat seolah memiliki sifat gerak melampaui kenyataannya, tunggul tadi pengkarya hadirkan karena tunggul tadi menjadi perwakilan pengkarya di dalam karya yang memperlihatkan kemarah pengkarya. Rata- rata pengkarya menggunakan warna dingin pada karya ini. objek bebas yang pengkarya gunakan pada karya ini lebih kepada mencapai bentuk sampah atau ongkongan sesuatu dan memberikan efek-efek yang berbeda pada karya surealisme pada umumnya.

Kendala yang dihadapi selama proses penggarapan karya antara lain, kurang baiknya manajemen waktu, lamanya proses penggarapan karya, dan

mengalami kebingungan dalam mempertimbangkan komposisi pada karya. Namun hal ini dapat diatasi karena melakukan bimbingan pada dosen pembimbing, saran dari teman-teman yang melihat proses berkarya dan melakukan eksplorasi lebih dalam mencari referensi, sehingga karya yang digarap dapat selesai.

Pada proses penggarapan karya terdapat perubahan bentuk asli dari sketsa yang telah dipilih seperti karya yang berjudul *the real boss* ada penambahan satu visual objek dari sketsa awal yaitu visual objek tunggul pohon yang melayang, hal ini bertujuan agar karya ini lebih mengarah ke karya surealisme. Pada karya berjudul **Dibui** ada penambahan satu visual objek burung yang bertengger di bagian luar tunggul pohon, hal ini bertujuan agar terlihat perbedaan perlakuan tunggul terhadap sesuatu yang tidak merusaknya. Karya berjudul **Sudah Jatuh Tertimpa Tangga** ada penambahan visual objek burung tampak atas yang bertujuan meningkatkan kesan tampak atas dari karya tersebut.

B. Saran

Karya yang hadir dalam penciptaan karya seni lukis ini adalah rasa pengkarya yang timbul diakibatkan masalah yang sedang berlangsung di kampung pengkarya, kemudian menjadi ide dalam penciptaan karya seni lukis melalui rangsangan dalam penciptaan karya seni lukis dua dimensi, dengan meluapkan perasan pengkarya dan dituangkan kedalam karya-karya untuk menyampaikan kepada penikmat supaya berfikirilah hendak melakukan sesuatu karena

permasalahan akan terwujud dari diri sendiri, dan penyesalan akan timbul pada akhir perbuatan. Jadi mengoreksi diri adalah sesuatu hal yang paling penting sebelum ingin melakukan sesuatu yang akan berdampak buruk pada diri sendiri.

Pengkarya berpandangan kalau tema *Illegal Logging* merupakan tema penting dan menarik untuk diangkat dan dikaji oleh disiplin ilmu lain seperti Hukum, lingkungan hidup dan disiplin lain, rasanya jika tema ini dikaji lebih lanjut akan bisa memecahkan masalah *Illegal Logging* yang belum terselesaikan sampai saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bahari, Nooryan. 2017. *Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Djelantik, A.A.M. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI, Bandung
- , 2002, *Estetika, Makna, Simbol Dan Gaya*. ITB: Bandung
- Kartika, Dharsono Soni, 2004, *Seni Rupa Modern*, Yogyakarta.
- , 2017, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Prabowo Tri, 2018, *Manfaat Hutan Bagi Kehidupan*. Penerbit Cempaka Putih, Klaten.
- Sachari, Agus, 2002. *Estetika, Makna, Simbol dan daya*. ITB, Bandung.
- Sp, Soedarso, 1990 *Tinjauan Seni*. Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob, 2000. *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.
- Sumarto & Suherman, 2017, *Apresiasi Seni*. Thafa Media, Yogyakarta
- Susanto, Mikke, 2018, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa Edisi Ketiga*, Dicti Art Laboratory, Yogyakarta.
- , 2011, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*,: Dicti Art Lab & Djagat Art House, Yogyakarta.
- , 2002, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta.

Jurnal:

Tri Bawono Bambang, SH,.MH., Mashdurohatun , Anis, SH,.M.Hum. (2011). Penegakan Hukum Pidana Di Bidang *Illegal Logging* Bagi Kelestarian Lingkungan Hidup Dan Upaya Penanggulangannya, 26(2), 590-611.

Miswar, Rica Rian, Yunis Muler, Rajudin. (2022). Studi Warna dan Gaya pada Karya Yazid. Gorga; Jurnal Seni Rupa, 11 (02), 371-377

Sumber lain:

Undang-Undang republik indonesia nomor 41 tahun 1999 tentang kehutanan
Kementrian agama RI 2017 *al quran dan terjemahan*

